

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian term *farḥ* dalam al-Qur'an yang telah penulis telaah dengan metode *mauḍū'ī* dan penulis gunakan untuk menganalisis konteks konsep kebahagiaan pada masyarakat era Modern saat ini. maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal berikut ini.

1. *Farḥ* dalam perspektif al-Qur'an dimaknai sebagai kesenangan atau kegembiraan Term *farḥ* disebutkan sebanyak 22 kali dalam 17 surah. Terdapat beberapa term semakna dengan *farḥ* yaitu *falāḥ*, *fauz*, dan *sa'adah*. *Farḥ* dikategorikan menjadi dua yaitu makna kegembiraan yang terpuji (*mamdud*) dan makna kegembiraan yang tercela (*madhmum*)
2. Upaya memperoleh kebahagiaan *Farḥ* dalam al-Qur'an adalah bahwa berdamai dengan diri sendiri, upaya memaksimalkan kesenangan, meminimalkan pain perasan sberdamai dengan makhluk hidup dan mendekatkan diri dengan Allah. Implementasinya *Farḥ* pada masyarakat dengan cara kita bersyukur dengan apapun yang kita punya, bersedekahlah, membersihkan hati dengan selalu berdzikir, mentaati perintahnya Allah dan menjauhi larangannya, rendah hati, ridho dan selalu berdoa.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pembaca mengenai konteks konsep *farḥ* kebahagiaan dalam AQur'an. Serta saran dari penulis untuk para pembaca adalah alangkah lebih baik jika mengkaji ulang atas hasil dari penelitian ini, karena penulis menyadari bahwa penelitian jauh dari kata sempurna sehingga

perlu untuk disempurnakan kembali guna memperoleh hasil sesuai dengan apa yang diharapkan. Kritik dan saran dari para pembaca juga sangat diperlukan dan semoga penelitian ini membawa manfaat.